

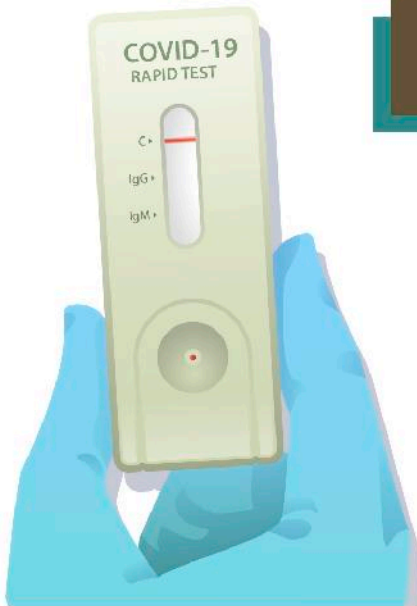


PANDUAN bagi Karyawan & Keluarga dalam Pemeriksaan Diagnostik COVID-19

Selamat menjalankan **Physical Distancing**
sambil tetap **PRODUKTIF**.



Pengenalan Rapid Test



Rapid Test adalah metode sederhana untuk penyaringan awal atau skrining awal untuk mendeteksi ada atau tidaknya Antibodi (IgG dan IgM) yang diproduksi tubuh untuk melawan infeksi.

Pemeriksaan masif yang dilakukan saat ini untuk **mendeteksi Virus Corona ada dua jenis** :

- Rapid Test
- RT - PCR (Real Time Polymerase Chain Reaction)

Ada tiga jenis Rapid Test :

- Rapid Test Antigen
- Rapid Test Antibodi
- Rapid Test Antigen Antibodi

Tujuan dilakukan Rapid Test adalah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Waktu yang diperlukan Rapid test hanya 10 - 15 menit hingga hasil keluar.

Untuk mendiagnosa seseorang terinfeksi Covid-19 atau tidak, harus menggunakan hasil pemeriksaan swab dengan RT - PCR (Polymerase Chain Reaction) yang adalah pilihan utama alat Diagnostik untuk deteksi virus penyebab Covid-19.

Rapid Test dengan hasil POSITIF bukan berarti seseorang pasti telah tertular Covid-19, tapi menunjukkan bahwa orang tersebut pernah terinfeksi oleh virus golongan CORONA yang juga menyebabkan penyakit SARS, MERS dan infeksi virus lain seperti DHF (Demam Berdarah).

Rapid Test digunakan untuk memeriksa keberadaan virus dengan menggunakan IgG dan IgM yang ada di dalam darah. IgG dan IgM adalah sejenis antibodi yang terbentuk di tubuh saat kita mengalami infeksi virus. Jika dalam darah ada IgG dan IgM, maka hasil Rapid Test dinyatakan positif ada infeksi.



Apa itu Rapid Test



Rapid Test dengan hasil POSITIF, harus dilakukan pemeriksaan swab konfirmasi dengan RT - PCR (Real Time Polymerase Chain Reaction).

Rapid Test dengan hasil NEGATIF, harus mengulang Rapid Test antara hari ke 7 sampai hari ke 10. Bila hasilnya :

- **NEGATIF**
Bebas Covid-19 (lakukan karantina mandiri 14 hari).
- **POSITIF**
Lakukan swab RT – PCR (Real Time Polymerase Chain Reaction) perawatan sesuai Protap.

Rapid Test wajib dilakukan oleh Petugas Kesehatan yang memiliki lisensi dengan menggunakan APD lengkap sesuai aturan.

Pemeriksaan Rapid Test yang ada di Indonesia, dilakukan menggunakan sampel darah.

Rapid Test di indikasikan untuk :



OTG
(Orang Tanpa Gejala)



Kontak erat
dengan pasien
Covid-19



ODP
(Orang Dalam Pemantauan)



Petugas
Medis



TNI, Polisi, Pejabat Publik, Petugas Bandara,
Pedagang di pasar, Tokoh agama.



- Daerah yang tidak memiliki alat RT-PCR.
- Deteksi kasus ODP & PDP pada wilayah yang tidak mempunyai fasilitas RT-PCR.

Panduan Hasil Pemeriksaan Rapid Test & PCR



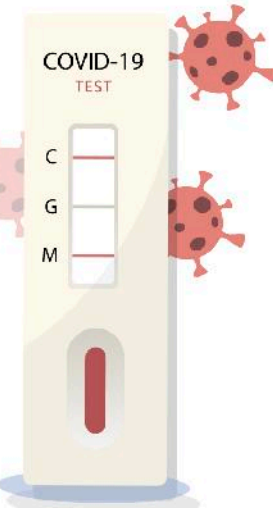
RT - PCR (swab)	Rapid Test IgM	Rapid Test IgG	
+	-	-	Infeksi baru mulai pada hari 0 - 7 (Window Period)
+	+	-	Awal infeksi dan sedang menuju puncak infeksi pada hari 7 - 14
+	+	+	Puncak infeksi aktif pada hari 14 - 21
+	-	+	Infeksi yang terlambat atau infeksi berulang
-	+	-	Fase infeksi awal dengan hasil PCR POSITIF palsu
-	-	+	Infeksi telah berlalu dan Pasien dalam masa pemulihan
-	+	+	Dalam masa pemulihan dari infeksi atau hasil PCR NEGATIF palsu

Yang harus dilakukan bila Rapid Test (IgG dan IgM)

POSITIF



- **Tanpa gejala**
Sambil menunggu hasil konfirmasi RT- PCR, maka harus melakukan karantina mandiri di rumah selama 14 hari.
- **Bila muncul gejala demam, batuk, radang tenggorokan dan sesak napas :**
Hubungi FASYANKES (Fasilitas Pelayanan Kesehatan) terdekat untuk pemeriksaan lanjutan.
- **Pergunakan fasilitas pelayanan kesehatan online** yang dapat melayani dan memberikan informasi resmi tentang COVID-19.



Kelebihan & Kekurangan Rapid Test

Kelebihan :

Cepat dan mudah untuk dilakukan.

Kekurangannya :

Hasil dari tes ini tidak akurat dalam mendiagnosis COVID-19.

Pasien yang hasil Rapid Test nya POSITIF, harus mengikuti pemeriksaan lanjutan untuk konfirmasi hasil pemeriksaan dengan RT - PCR (Real Time Polymerase Chain Reaction) dengan swab untuk mengambil spesimen.

Sementara itu pasien yang hasil Rapid Test nya NEGATIF, idealnya mengulang Rapid Test 7-10 hari kemudian. Jika tidak memungkinkan untuk mengulang, maka harus tetap karantina mandiri di rumah selama 14 hari karena IgG dan IgM tidak langsung terbentuk saat tubuh terinfeksi.

Dibutuhkan waktu kurang lebih 7 hari hingga antibodi terbentuk. Jadi jika Anda menjalani pemeriksaan Rapid Test hari ini padahal baru terpapar virus corona kemarin, maka kemungkinan besar, hasilnya akan negatif.

Inilah yang dinamakan dengan *false negative* atau negatif palsu.

Hasil Rapid Test POSITIF, bisa saja *false positive* atau positif palsu.

Sebab, IgG dan IgM akan terbentuk setiap infeksi terjadi dan bukan hanya akibat infeksi Covid-19. **Jadi, jika Rapid Test menunjukkan hasil positif, kemungkinannya ada dua, yaitu Anda benar terinfeksi Covid-19 atau terinfeksi virus lain.**



Metode PCR Swab Test



Tahapan swab test dengan metode PCR:

1. Pasien akan diminta untuk duduk di kursi.
2. Tenaga kesehatan akan memasukkan alat yang berbentuk seperti cotton bud, namun lebih panjang ke hidung.
3. Teknik swab dilakukan untuk menyapukan alat tersebut ke area belakang hidung untuk mendapatkan cairan atau lendir yang terdapat di area tersebut.
4. Setelah itu, alat swab akan dimasukkan ke tabung khusus dan ditutup.
5. Spesimen ini selanjutnya dikirim ke laboratorium untuk diperiksa menggunakan teknik PCR.



Kelebihan dan Kekurangan Pemeriksaan RT-PCR

Kelebihan

Pengambilan spesimen lendir menggunakan swab dan pemeriksaan menggunakan PCR adalah metode yang paling akurat dalam mendeteksi virus SARS-COV2 penyebab Covid-19

Kekurangan

Pemeriksaan ini membutuhkan waktu yang lebih lama dan lebih rumit.

Tahapan Pemeriksaan Rapid Test dan RT - PCT (Swab Test) pada Orang Tanpa Gejala (OTG)



- Dilakukan pengambilan spesimen pada hari ke 1 dan ke 14 untuk pemeriksaan RT-PCR.
- Pemeriksaan Rapid Test dilakukan bila tidak tersedia fasilitas pemeriksaan RT-PCR.

• Jika hasil Rapid Test :

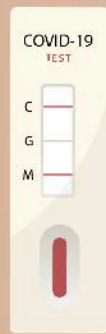
a. Negatif :

- Lakukan karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) dan Physical Distancing, pemeriksaan ulang pada 10 hari berikutnya.
- Jika hasil pemeriksaan ulang positif, maka dilanjutkan dengan pemeriksaan RT-PCR sebanyak 2 kali selama 2 hari berturut - turut di Laboratorium pemeriksa yang mampu melakukan pemeriksaan RT-PCR.



b. Positif :

- Lakukan karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) dan Physical Distancing.
- Pada kelompok ini juga akan dikonfirmasi dengan pemeriksaan RT-PCR sebanyak 2 kali selama 2 hari berturut - turut di Laboratorium pemeriksa yang mampu melakukan pemeriksaan RT-PCR.



Tahapan Pemeriksaan Rapid Test dan RT - PCT (Swab Test) pada Orang Dalam Pemantauan (ODP)



- Dilakukan pengambilan spesimen pada hari ke 1 dan ke 2 untuk pemeriksaan RT-PCR.
- Pemeriksaan Rapid Test dilakukan bila tidak tersedia fasilitas pemeriksaan RT-PCR.

• Jika hasil Rapid Test :

a. Negatif :

- Lakukan karantina mandiri di rumah, pemeriksaan ulang pada 10 hari berikutnya.
- Jika hasil pemeriksaan ulang positif, maka dilanjutkan dengan pemeriksaan RT-PCR sebanyak 2 kali selama 2 hari berturut - turut.



b. Positif :

- Lakukan karantina mandiri di rumah, akan dikonfirmasi dengan pemeriksaan RT PCR sebanyak 2 kali selama 2 hari berturut - turut.



Tahapan Pemeriksaan Rapid Test dan RT - PCT (Swab Test) pada Pasien Dalam Pengawasan (PDP)



- Dilakukan pengambilan spesimen pada hari ke 1 dan ke 2 untuk pemeriksaan RT-PCR.
- Pemeriksaan Rapid Test dilakukan bila tidak tersedia fasilitas pemeriksaan RT-PCR.

• Jika hasil Rapid Test :

a. Negatif :

- Tatalaksana selanjutnya adalah sesuai kondisi: ringan (isolasi diri di rumah), sedang (rujuk ke RS Darurat), berat (rujuk ke RS Rujukan).
- Pemeriksaan ulang pada 10 hari berikutnya.
- Jika hasil pemeriksaan ulang positif, maka dilanjutkan dengan pemeriksaan RT-PCR sebanyak 2 kali selama 2 hari berturut - turut.

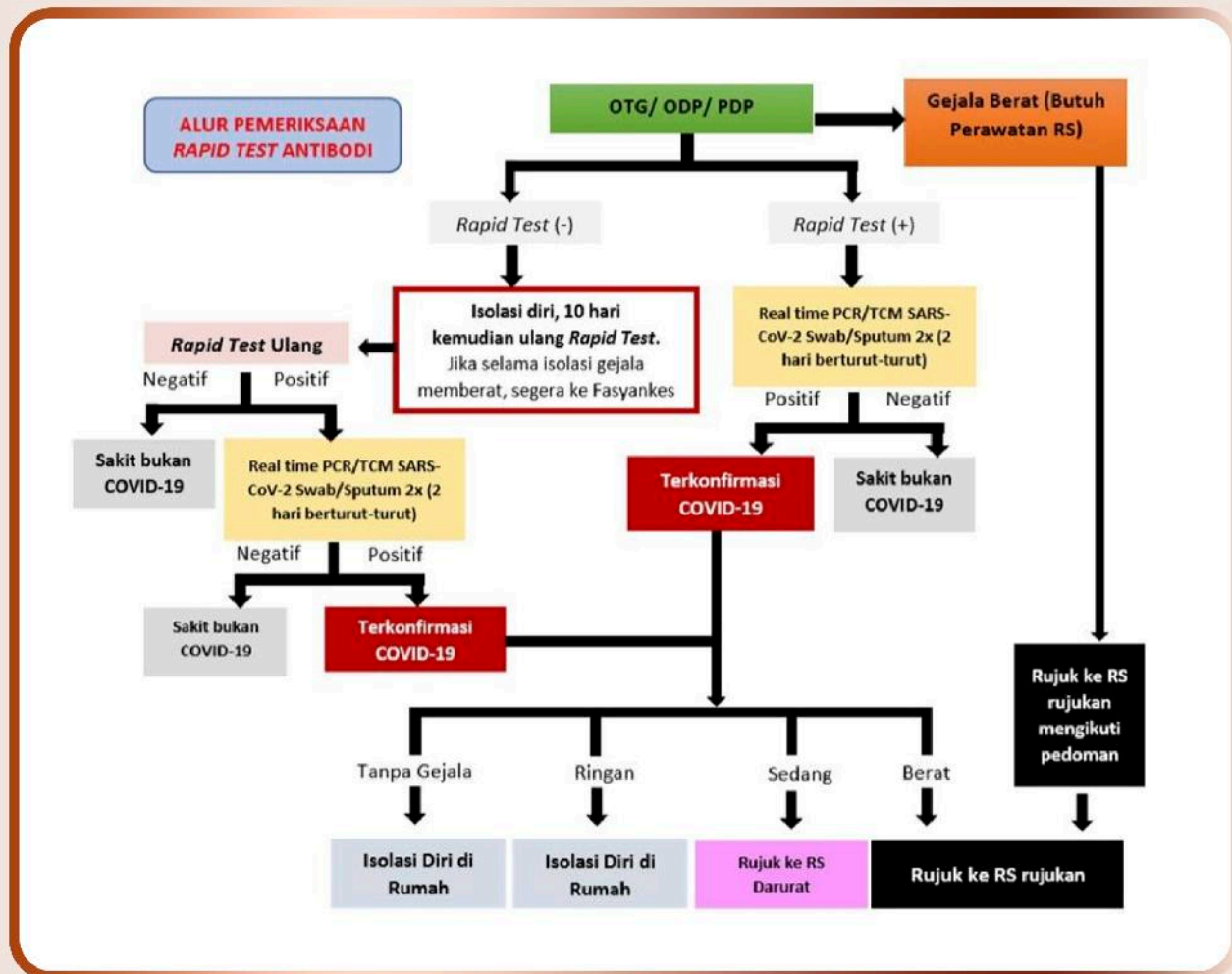


b. Positif :

- Tatalaksana selanjutnya adalah sesuai kondisi : ringan (karantina mandiri di rumah), sedang (rujuk ke RS Darurat), berat (rujuk ke RS Rujukan).
- Pada kelompok ini juga akan dikonfirmasi dengan pemeriksaan RT-PCR sebanyak 2 kali selama 2 hari berturut - turut.

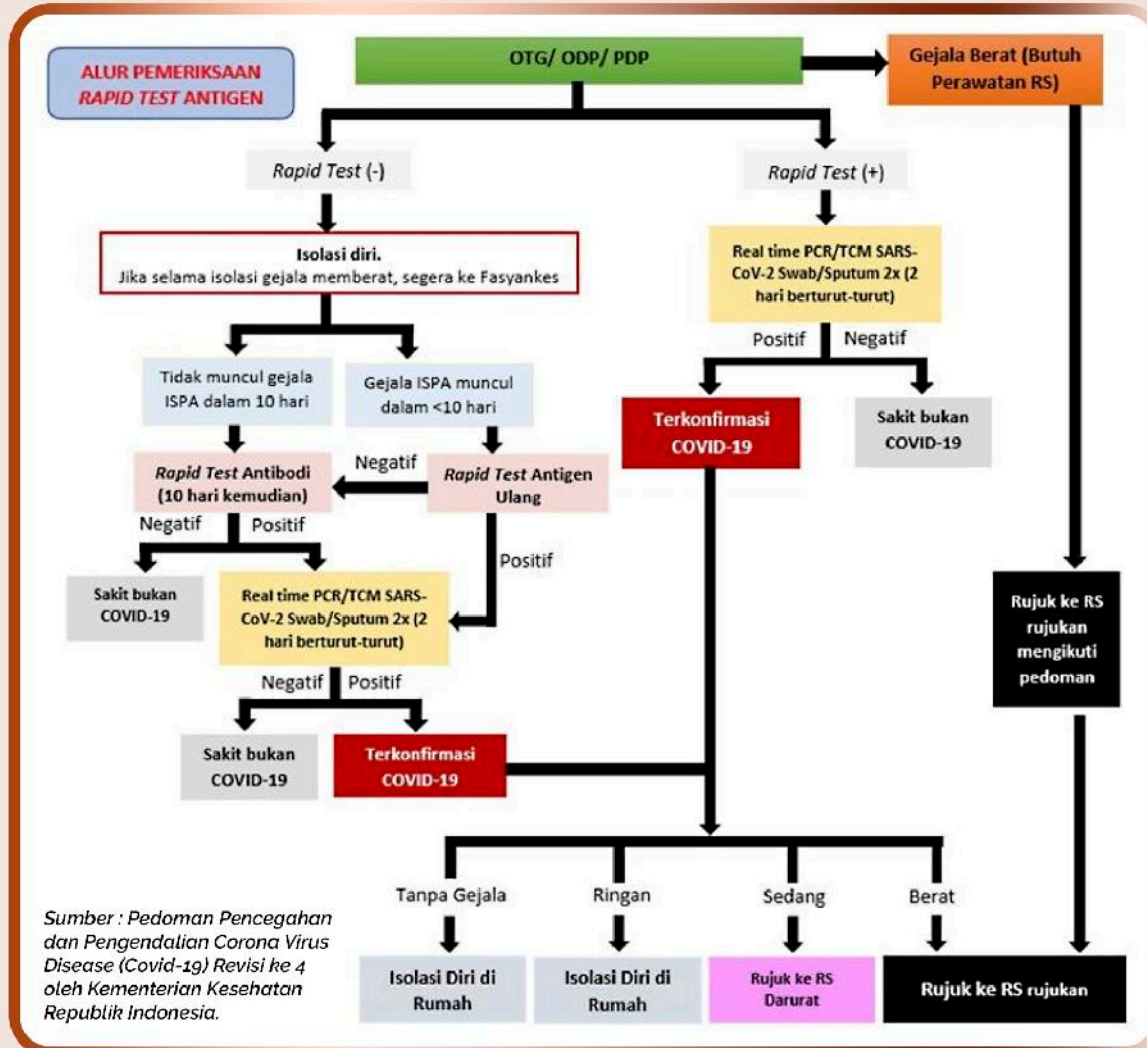


Alur Pemeriksaan Rapid Test Antibodi



Sumber : Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi ke 4 oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Alur Pemeriksaan Rapid Test Antigen



Sebaiknya ikuti pemeriksaan Rapid Test yang disediakan oleh pemerintah maupun fasilitas kesehatan terpercaya, agar alur pemeriksaannya bisa jelas dan terdata dengan baik. Sehingga Anda tidak akan kesulitan masuk antrian pemeriksaan, jika memang perlu menjalani pemeriksaan lebih lanjut dengan swab.

Terima Kasih



#BersatuPaduTanganiCOVID19
#BersamaLawanCOVID19
#BersamaKitaBisa
#JanganCemas
#YukSemuaPakaiMasker
#Mask4All
#StayProductive
#DiRumahAja

Untuk Karyawan dan Keluarga :
Jika hasil pemeriksaan Rapid Test dan RT - PCR : POSITIF,
agar segera menghubungi
Apotek Simas Sehat di nomor WA : +6288 1162 7217,
untuk mendapatkan TCM (Traditional Chinese Medicine) merek
LIANHUA QINGWEN JIAONANG.

Atau masuk ke Apotek Simas Sehat di :
https://simassehat.com/apotek/ketentuan_transaksi.asp